Hubungan Fasilitas Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SD

Wenny Rahmadini[1*], Yulina H[2], A. Sudirman[3]
[1]FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
[2]FKIP IAIN Radin Intan Lampung, Jl. Letkol H. Endro Sutarmin Bandar Lampung
[3]FH Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
**email*:*wennyrahmadini58@gmail.com*, Telp. +6281219575464

Received: *Accepted:* *Online Published:*

Abstract: Relationship Of Learning Facilities In Schools With Grade IVth Elementary School Thematic Learning Outcomes
The purpose of research is to find out positive and significant relationship between learning facilities in schools with learners' learning outcomes thematic. This type of research is quantitative research with research methods, namely ex-postfacto correlation. The sampling technique in this study took the whole of the population of as many as 42 students. Analysis of the data used is the product moment correlation. The results of the study hypothesis test calculations are significant and positive relationship between learning facilities in schools with learners' learning outcomes thematic with a correlation coefficient r equal to 0,582
Keywords: *thematic learning outcomes, learning facilities.*

Abstrak: Hubungan Fasilitas Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SD
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di sekolah dengan hasil belajar tematik. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yaitu *ex-postfacto* korelasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengambil keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 42 peserta didik. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Hasil penelitian perhitungan uji hipotesis terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di sekolah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas dengan koefisien korelasi r sebesar 0,582.
Kata kunci: hasil belajar tematik, fasilitas belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang diperlukan setiap manusia sebagai dasar guna membuka jendela pengetahuan agar dapat mengembangkan kemampuan, bakat dan potensi yang dimiliki di dalam dirinya. Peranan pendidikan juga untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita–cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Melalui pendidikan diharapkan dapat mencetak generasi berkualitas yang akan berkontribusi dalam tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab (II) pasal (3) tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2003: 3) menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perwujudan tujuan pendidikan nasional perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangatlah erat kaitannya dengan mutu pendidik dan mutu peserta didik. Pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran merupakan faktor penentu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan. Seorang pendidik yang profesional tidak cukup hanya dengan menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi harus mampu mengayomi, menjadi contoh, dan selalu mendorong peserta didik untuk lebih baik dan maju. Selain faktor pendidik, dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan juga tidak terlepas dari faktor peserta didik. Peningkatan mutu pendidikan haruslah pula diikuti dengan peningkatan mutu peserta didik. Peningkatan mutu peserta didik dapat dilihat pada tingkat hasil belajar peserta didik.

Peserta didik mendapat hasil belajar yang baik merupakan sebuah kebanggaan, namun bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Dalyono (2012: 55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar yang disebabkan beberapa faktor yang berasal dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Faktor yang berasal dari diri (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, motivasi, minat, dan cara belajar. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah pada peserta didik, yaitu sekolah, pendidik dan fasilitas belajar.

Fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, kondisi fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar peserta didik. Matin dan Nurhattati (2016: 1) betapa pentingnya fasilitas belajar di sekolah, keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan serta pemanfaatannya.

Kelancaran proses pembelajaran akan baik jika didukung fasilitas pembelajaran yang lengkap dengan kondisi yang baik sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Bafadal (2014: 2) mengemukakan bahwa fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah. Fasilitas belajar membantu peserta didik dalam memahami apa yang disampaikan oleh pendidik, menunjang dan mempermudah pendidik dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Peneliti menyimpulkan fasilitas belajar dapat diartikan segala sesuatu yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung, untuk mempermudah dan melancarkan proses belajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Fasilitas yang dimaksud adalah sarana dan prasarana belajar yang di butuhkan peserta didik untuk belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada bulan November 2018 yang dilakukan pada pendidik dan peserta didik di kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat tahun pelajaran 2018/2019. Peneliti memperoleh informasi bahwa keadaan ruang kelas kurang bersih, terdapat beberapa meja dan kursi yang rusak, ketersediaan buku paket kurang memadai, alat-alat kebersihan yang kurang memadai, kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik.

Selain pemaparan tersebut, terdapat indikasi lain dari hasil studi dokumentasi dengan wali kelas IV SDN 4 Metro Barat menunjukkan hasil belajar rendah. Hasil belajar ini adalah data nilai tematik *mid* semester ganjil, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai *mid* Kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat

Kelas	KKM	Tuntas		Belum tuntas		Jumlah siswa
		Jumlah siswa	Persentase	Jumlah siswa	Persentase	
Kelas A	70	9	43%	12	57%	21
Kelas B		8	39%	13	61%	21

Sumber: Pendidik Kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan tabel 1, hasil ulangan tematik *mid* semester ganjil diketahui masih tergolong rendah, karena peserta didik yang tuntas pada kelas IV A mencapai 9 orang peserta didik atau 43% dari 21 orang peserta didik. Hasil belajar peserta didik kelas IV B juga tergolong rendah, terdapat 8 orang peserta didik atau 38% yang tuntas dari 21 orang peserta didik.

Hal ini kemungkinan diduga karena fasilitas belajar di SD Negeri 4 Metro Barat kurang memadai dan pemanfaatannya kurang optimal, sehingga membawa peneliti untuk mengetahui dan membuktikan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar di sekolah, namun hal tersebut masih perlu pembuktian secara ilmiah. namun hal tersebut masih perlu pembuktian secara ilmiah.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di sekolah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto* korelasi. Penelitian ini bermaksud untuk menemukan ada tidaknya hubungan fasilitas belajar di sekolah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat.

Prosedur

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Tahap penelitian *ex-postfacto* korelasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah (1) memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat. Subjek uji coba instrumen angket yaitu 20 orang peserta didik, kelas IV A SD Negeri 1 Metro Barat. (2) menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data berupa angket. (3) menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen. (4) menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat valid dan reliabel. (5) melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. (6) menghitung dan menganalisis data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara fasilitas belajar di sekolah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat. (7) interpretasi hasil perhitungan data.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat tahun pelajaran 2018/2019, dengan jumlah sebanyak 42 populasi yang terdiri dari 20 peserta didik perempuan dan 22 peserta didik laki-laki. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan kuesioner (angket). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Metro Barat.

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah untuk mendapatkan informasi tentang data fasilitas belajar di sekolah peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat. Studi dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik yaitu nilai tematik *mid* semester ganjil kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat. Alat pengumpul data berupa angket dengan menggunakan skala *Likert* tanpa pilihan jawaban netral untuk memperoleh data tentang fasilitas belajar di sekolah dengan hasil belajar tematik.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket fasilitas belajar di sekolah. Indikator angket fasilitas belajar di sekolah adalah (1) Ruang atau tempat belajar, (2) Perabotan belajar, (3) Perlengkapan belajar yang efisien.

Instrumen penelitian diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket yang

dibuat sehingga angket fasilitas belajar di sekolah layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penelitian .

Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner (angket) fasilitas belajar di sekolah.

Indikator	Sub indikator	No angket		Nomor item yang dipakai
		+	-	
1. Ruang atau tempat belajar yang baik	1. Keadaan ruang kelas yang bersih, nyaman dan baik.	1, 3, 5	2, 4	1, 2, 3, 4, 5
	2. Terdapat penerangan cahaya yang cukup.	7, 9	6, 8, 10	8
	3. Ada sirkulasi udara.	11, 13, 15	12, 14, 16	12, 14, 15, 16
	4. Kebisingan (lokasi sekolah).	17, 19, 21	18, 20, 22	18, 21, 22
2. Perabotan belajar yng lengkap	1. Kondisi meja dan kursi	23, 25, 27	24,26, 28	23, 26, 28
	2. Kondisi papan tulis dan perabot lain yang lengkap	29, 31, 33	30, 32, 34	30, 32, 34
3. Perlengkapan belajar yang Efisien	1. Mempunyai perlengkapan belajar yang efisien seperti buku paket, buku tulis, media pembelajaran, alat tulis dan LKS.	35, 37, 39	36,38, 40	37, 38, 39, 40
Jumlah				**40**

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan data yang diperoleh dari angket dan studi dokumentasi berupa nilai *mid* semester ganjil kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat tahun pelajaran 2018/2019. Sebelum dilaksanakan analisis data terlebih dahulu, peneliti harus melakukan pengujian prasyarat analisis dengan menguji normalitas dan linearitas data.

Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, sedangkan menentukan besar kecilnya kontribusi variabel X (fasilitas belajar di sekolah) terhadap Y (hasil belajar tematik) dengan rumus koefisien determinan.

Adapun signifikansi hubungan dilihat dari hasil perhitungan uji-F dengan kaidah: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel,}$ artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan studi dokumentasi (nilai *mid* semester ganjil) dan hasil penelitian (Angket fasilitas belajar di sekolah) yang dilaksanakan pada Februari 2019 pada peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat tahun pelajaran 2018/2019. Data tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. Data Variabel X dan Y

Data	Variabel	
	X	Y
Skor Terbesar	80	79
Skor Terkecil	45	56
∑	2670	2856
Rerata	63,00	68,17
S (simpangan baku)	8,56	5,97

Sumber: Data angket dan studi dokumentasi

Tabel 3. tersebut dapat diketahui bahwa data variabel X (fasilitas belajar di sekolah) rerata yang didapat yaitu sebesar 63,00 dan S (simpangan baku) sebesar 8,56. Pada variabel Y (hasil belajar tematik) dari data di atas maka variabel tersebut masih perlu ditingkatkan lagi melihat rerata yang didapat yaitu sebesar 58,17 dan S (simpangan baku) sebesar 5,97 dari KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Berikut deskripsi frekuensi data variabel Y (hasil belajar tematik):

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori
1	56-59	**4**	Sangat rendah
2	60-63	6	Rendah
3	64-67	8	Cukup rendah
4	68-71	11	Sedang
5	72-75	8	Cukup tinggi
6	76-79	5	Tinggi
	Jumlah	**42**	

Sumber: Dokumentasi wali kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat.

Tabel 4. menunjukkan bahwa kelas interval terendah yaitu 56-59 sebanyak 4 peserta didik, frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 68–71 dengan kategori sedang, sebanyak 11 peserta didik. Hal ini berarti hasil belajar tematik peserta didik masih perlu ditingkatkan lagi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

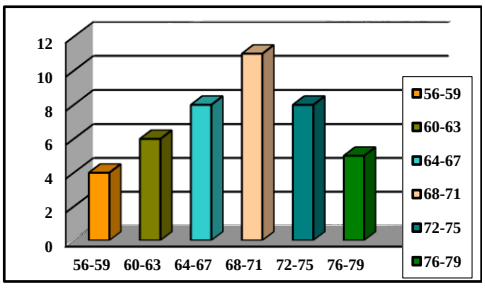

Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Distribusi frekuensi variabel X (fasilitas belajar di sekolah) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi frekuensi variabel X (fasilitas belajar di sekolah)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)	kategori
1	45 – 50	3	7,1	Sangat rendah
2	51 – 56	6	14,3	Rendah
3	57 – 62	9	21,4	Cukup rendah
4	63 – 68	11	26,2	Sedang
5	69 – 74	8	19	Cukup tinggi
6	75 – 80	5	12	Tinggi
	Jumlah	**42**	**100**	

Sumber: Data angket fasilitas belajar di sekolah

Tabel 5. menunjukan bahwa bahwa frekuensi tertinggi pada variabel X (Fasilitas belajar di sekolah) terdapat pada kelas interval 63-68 yakni sebanyak 11 peserta didik atau 26,2% dari jumlah peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar peserta didik sudah cukup baik karena frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 45-50 yakni sebanyak 3 peserta didik dengan presentase 7,1% dari jumlah peserta didik, ini berarti walaupun fasilitas belajar cukup baik akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

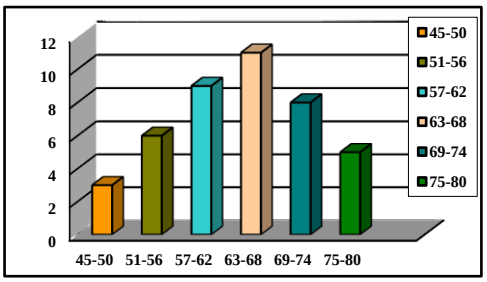

Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel X

Uji Prasyaratan Analisis Data

Terdapat dua data yang perlu diuji normalitas, yaitu data variabel X (fasilitas belajar di sekolah), dan variabel Y (hasil belajar tematik). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan dk = k – 1. Data dikatakan berdistribusi normal apabila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X didapati $\chi^2_{hitung}= 2,439 \leq \chi^2_{tabel}= 11,070$ berarti data variabel X (fasilitas belajar di sekolah) berdistribusi normal. Uji normalitas pada variabel Y (hasil belajar tematik) di-dapati bahwa $\chi^2_{hitung} = 4,501 \leq \chi^2_{tabel} = 11,070$ berarti data variabel Y juga berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas yang menyatakan bahwa data variabel X dan Y berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji linearitas. Hasil dari uji linieritas X (fasilitas belajar di sekolah) dengan Y (hasil belajar tematik) didapati bahwa $F_{hitung}= 0,46 \leq F_{tabel}= 2,12$ hal ini berarti data berpola linier.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, koefisien korelasi antara X (fasilitas belajar di sekolah), dan variabel Y (hasil belajar tematik) sebesar 0,582 bertanda positif dengan kriteria sedang. Hal ini berarti hipotesis diterima, dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di sekolah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat.

Selanjutnya Kontribusi variabel X (fasilitas belajar di sekolah) terhadap variabel Y (hasil belajar tematik) sebesar 33,88%. Adapun sisanya sebesar 66,12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai kebermaknaan (signifikan) sebesar $F_{hitung}= 4,53 > F_{tabel}= 2,01$ berarti signifikan. Hal ini berarti hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar di sekolah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat.

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara variabel X (fasilitas belajar di sekolah) dan variabel Y (hasil belajar tematik) sebesar 0,582 berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria sedang. Selanjutnya kontribusi varibel X (fasilitas belajar di sekolah) terhadap variabel Y (hasil belajar tematik) sebesar 33,88%. Hal itu berarti fasilitas belajar di sekolah memiliki hubungan sebesar 33,88% terhadap hasil belajar, dengan demikian sehingga sesuai hipotesis, disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara fasilitas belajar di sekolah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat.

Kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya. Keberadaan akan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar tentulah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar, dapat diartikan fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk

memudahkan, melancarkan, dan menunjang pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah.

Kelancaran dan keterlaksanaan sebuah proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika didukung sarana atau fasilitas pembelajaran yang lengkap serta dengan kondisi yang baik sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan baik, sehingga prestasi yang diharapkan akan terwujud

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chindy (2016) yang berjudul Hubungan antara Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Va SDN Sumbersari 03 Jember, berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh nilai r_{hitung}= 0,94 dan r_{tabel}= 0,325 dalam taraf signifikasi α= 0,05, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar, artinya penelitian dari Chindy dengan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Penelitian lain oleh Wahyu (2017) diperoleh r_{hitung}> r_{tabel} yaitu r_{hitung} 2,10 > r_{tabel} 1,98, karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar peserta didik, dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima. Juga pada penelitian yang dilakukan oleh Yuda (2016) penelitian dibuktikan dengan adanya hubungan antara variabel X (fasilitas belajar) dan variabel Y (prestasi belajar) adalah 77,1%, maka 77,1% fasilitas belajar peserta didik mempengaruhi prestasi belajar, sementara 22,9% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian lain oleh Badriyah (2011) terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar siswa dengan prestasi belajar PKn siswa dengan korelasi sebesar 0,494 dan taraf signifikan 0,007, besarnya probabilitas 0,007<0,05 sehingga dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan signifikan antara fasilitas belajar siswa dengan prestasi belajar PKn siswa. Penelitian Hasnah (2014) yang menunjukkan ada pengaruh yang positif antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) murid SDN 53 Sawerigading. Besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut yaitu 0.2602, dengan koefisien determinasinya sebesar 6.77%. Hal ini berarti bahwa ke eratan hubungan antara fasilitas belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada murid kelas V SDN 53 Sawerigading. adalah rendah yaitu 6.77%.

Apriliana (2014) Berdasarkan hasil analisis hipotesis menggunakan Analisis Varian (Anava) diperoleh Fhitung = 24,0135 dan Ftabel 3,9635. Karena Fh > Ft (24,0135 > 3,9635) maka tolak Ho dan terima H1. Hal ini berarti bahwa hipotesis 1 terbukti, yaitu ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD se-Kecamatan Kutowinangun. Hal tersebut membuktikan kelengkapan fasilitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar Matematik.

Penelitian lainnya oleh Wina (2016), berdasarkan hasil penelitian antara sarana belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Tarikolot II menunjukkan hubungan yang sedang. Hal tersebut terlihat dengan didapatnya nilai korelasi sebesar 0,51.

Nilai tersebut terletak antara 0,40-0,599 atau berkategori sedang. Sedangkan berdasarkan pengujian hipotesis, didapat nilai t_{hitung} pada taraf nyata 0,05 berada di luar batas interval t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$ = 2,82 > 1,74 atau $-t_{hitung} < -t\ t_{tabel}$=-2,82<-1,74). Dengan demikian, hipotesis yang dikemukakan di awal yaitu "Ada pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Tarikolot II Kabupaten Majalengka" dapat diterima dan telah terbukti kebenarannya.

Febriani (2014) Hasil belajar akan dapat tercapai dengan baik apabila faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dapat saling berinteraksi dan saling melengkapai.. Fasilitas tersebut dapat berupa sarana dan prasarana yang membantu dan memperlancar proses belajar yang dilaksanakan. Tanpa adanya fasilitas yang mendukung tersebut, maka akan mengganggu kelancaran dalam proses belajar mengajar sehingga akan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang didapatkan.

Berdasarkan hasil penelitian Febriani (2014) di ketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana dengan hasil belajar siswa siswa kelas IV SDN 80/1 Muara Bulian. Adanya hubungan yang berarti tersebut ditunjukkan oleh koofisien korelasi r hitung (0,516) > r tabel (0,279) dan thitung (4,872) > t tabel (2,021). Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 80/1 Muara Bulian. Dengan pengelolaan dan ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap akan berdampak positif dalam memperlancar proses belajar mengajar sehingga nantinya juga akan meningkatkan hasil belajar siswa

Sidik (2016) Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang berupa sarana dan prasarana pendidikan digunakan secara langsung atau tidak secara langsung untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang baik. Peserta didik dapat belajar lebih baik, nyaman dan menyenangkan apabila terdapat fasilitas belajar yang memadai daan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik.

Fasilitas belajar ada hubungannya dengan pencapaian hasil belajar siswa, karena fasilitas belajar merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi hasil belajar belajar siswa, apabila siswa mempunyai fasilitas belajar yang baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula sebaliknya apabila fasilitas belajar siswa kurang baik dan memadai maka ia akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik pula. Oleh sebab itu, untuk mencapai hasil belajar yang baik perlunya fasilitas belajar yang memadai yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, sehingga pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat dari peserta didik dapat tercapai.

Hasil penelitian Sidik (2016) menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar siswa, sehingga tingkat fasilitas belajar yang tinggi maka akan memiliki hasil belajar yang tinggi pula dan sebaliknya jika tingkat fasilitas belajar kurang maka akan

memiliki hasil belajar yang kurang baik. Data yang diperoleh dengan bantuan SPSS 16 bahwa hasil analisis korelasi antara fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa sebesar 0,597 berada pada kategori sedang, karena berada diantara nilai 0,400 – 0,600. Besarnya hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus Wijaya Kusuma Kota Semarang tergolong sedang yaitu sebesar 35,64 % dan 64,36% dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Penelitian Sugiyanto (2015) Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV, V, dan VI SD Model Sleman tahun pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis data korelasi parsial antara fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS Siswa SD Model Sleman diperoleh data sebesar 0,096, rx1y yang diperoleh 0,359 (r tabel=0,202), hal ini menunjukkan bahwa hubungan positif bersifat signifikan dengan hasil belajar IPS.

Evi (2017) Fasilitas belajar memiliki kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD N 1 Pentur. Berdasarkan uji t diperoleh thitung > ttabel (6.877> 2,048) dan nilai signifikansinya < 0,05 (0,000 < 0,05). Fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 65,17% dan sumbangan efektif sebesar 48,42%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan fasilitas belajar di sekolah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat, maka kesimpulan peneliti adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada fasilitas belajar di sekolah dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Metro Barat. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,582 berada pada taraf “Sedang” serta kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 33,88%. Sisanya sebesar 66,12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari kesehatan jasmani dan rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, maupun faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil temuan, peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak yang terkait guna perbaikan dalam dunia pendidikan di Indonesia khususnya di SD Negeri 4 Metro Barat.

1. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan menjaga dan memelihara segala jenis fasilitas belajar disekolah. Karena tanpa adanya fasilitas belajar maka tidak akan mungkin proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

2. Pendidik

Hasil belajar Tematik peserta didik masih rendah karena terdapat peserta didik yang memiliki hasil belajar di bawah KKM. Oleh karena itu pendidik diharapkan sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan atau membuat alat peraga sehingga menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik memiliki hasil belajar yang baik.

3. Sekolah

Sekolah tentunya sebagai wadah dalam dunia pendidikan memberikan peranan yang sangat penting. Fasilitas belajar peserta didik disekolah tentunya menjadi hal mutlak yang harus ada dan tersedia dengan baik.

Sekolah harus menyediakan ruang belajar yang baik, perabotan belajar yang lengkap serta perlengkapan belajar yang efisien. Fasilitas tersebut sangat berpengaruh dalam perkembangan peserta didik dalam menuntut ilmu. Semakin baik dan lengkap sebuah fasilitas belajar maka akan memberikan dampak signifikan bagi prestasi yang akan diraih oleh peserta didik, hal ini guna mencapai keinginan dan cita-cita yang yang diharapkan.

4. Peneliti Lanjutan

Peneliti lanjutan yang akan melakukan penelitian sejenis disarankan untuk memahami lebih dalam mengenai fasilitas belajar dan aspek-aspeknya, sehingga hasil dari penelitian lanjutan tersebut dapat lebih maksimal dari penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Apriliana, Rejeki. 2014. Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV Sd Se-Kecamatan Kutowinangun. Vol 3 No 2.

Badriyah, Lailatul. 2011. Hubungan antara Kebiasaan Belajar dan Fasilitas Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar PKn di SMP Negeri 13 Malang. Vol 1 No 1.

Bafadal, Ibrahim. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Bumi Aksara. Jakarta.

Chindy, Avilla Romadhina. 2016. Hubungan antara Motivasi dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Va Sdn Sumbersari 03 Jember. Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar Vol 4 No. 2.

Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Evi, Karyati. 2017. Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar matematika Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 1 Pentur Tahun Ajaran 2016/2017.

Febriani. 2014. Hubungan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sdn 80/1 Muara Bulian.

Hasnah. 2014. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ppkn Murid Kelas V Sdn 53 Sawerigading. Vol 1 No 1.

Matin dan Fuad Nurhattati. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.* Rajawali Pers. Jakarta.

Sidik, Widaryanto. 2016. Hubungan Antara Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

Sugiyanto. 2015. Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar IPS. ISBN 978-602-73690-3-0.

Wahyu, Putro Aji. 2017. Hubungan Fasilitas Belajar, Kemandirian Belajar, dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Vol 28 No 1.

Wina, Dwi Puspitasari. 2016. Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 2 No. 2. ISSN: 2442-7470.

Yuda, Ardi Saputra. 2016. Hubungan Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa. Jurnal Pedagogi Vol 4 No 5.